Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 838-842
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.4535

Efek Mediasi Pengetahuan Risiko pada Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Studi pada PT. Wom Finance Cabang Semarang)

Swito Sitompul, Eka Desy Purnama, Rudolf Lumbantobing
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana
Correspondence: sswito@gmail.com, ekadesy@ukrida.ac.id, rudolf.tobing@ukrida.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efek mediasi pengetahuan risiko pada pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit (studi pada pt. wom finance cabang semarang). Metode penelitian kuantitatif dengan alat analisa SmartPLS. Sampel 100 orang dengan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian literasi tidak membuktikan pengaruh pada keputusan pengambilan kredit. Pengetahuan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Meningkatnya pengetahuan seseorang akan risiko, berdampak kepada meningkatnya keputusan untuk pengambilan kredit. Tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Pengambilan Kredit. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Risiko.

Kata kunci : Mediasi; Literasi Keungan: Perilaku Keuangan; Keputusan Pengambilan Kredit

Abstract. *The purpose of this study was to analyze the mediating effect of risk knowledge on the effect of financial literacy and financial behavior on credit decision making (study at pt. wom finance Semarang branch). Quantitative research method with SmartPLS analyzer. Sample 100 people by distributing questionnaires. The results of literacy research did not prove the influence on credit decision making. Risk knowledge has a positive and significant effect on credit decision making. Increasing one's knowledge of risk, has an impact on increasing decisions to take credit. There is not enough evidence to state that Financial Behavior has a positive effect on Credit Decision Making. Financial Behavior has a positive and significant effect on Risk Knowledge.*

Keywords: *mediation; financial literacy: financial behavior; credit decision making*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang mempunyai peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional yaitu perusahaan di sektor keuangan. Lembaga keuangan juga sebagai aspek yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Jenis dari lembaga keuangan lebih bervariasi yang meliputi perbankan, lembaga pembiayaan, usaha perasuransian, dana pensiun, pegadaian, dan pasar modal (Budisantoso dan Nuritomo, 2014). Lembaga pembiayaan menjadi alternatif pembiayaan diluar perbankan yang lebih dapat disesuaikan dengan kebutuhan riil masyarakat. Sampai Maret 2023 perusahaan pembiayaan masih mendominasi pangsa pasar dengan kepemilikan aset terbesar berkisar 76,63% dibandingkan lembaga pembiayaan lainnya (Statistik Lembaga Pembiayaan, 2023). Hal ini sejalan dengan pertumbuhan perusahaan pembiayaan. Berdasarkan statistik data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di Januari 2023 pembiayaan multiguna atau dana tunai multifinance meningkat secara tahunan atau *year-on-year* per Januari 2023, piutang pembiayaan segmen multiguna naik 7,16% secara tahunan, yakni menjadi sebesar Rp 219,41 triliun dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp 204,74 triliun.

Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah paham dalam membuat keputusan keuangan mereka. Pengetahuan keuangan masyarakat dapat dilihat dari seberapa besar tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Untuk mengetahui literasi finansial masyarakat Indonesia juga bukan hal yang sulit karena dapat diketahui dengan bantuan teknologi dalam memperoleh informasi terhadap literatur finansial (Margaretha dan Arief, 2015). Dalam kondisi penuh ketidakpastian, literasi keuangan menjadi kebutuhan fundamental untuk menjaga diri dan mampu mengelola keuangan dengan baik bahkan dalam situasi yang tak terduga. Memiliki

kemampuan dan pengetahuan dalam literasi keuangan akan memengaruhi perilaku keuangan.

PT Wahana Ottomitra Multiartha cabang Semarang adalah salah satu cabang dari PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance atau Perseroan) didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor, khususnya pembiayaan untuk sepeda motor merek Honda. Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha pada tahun 2000 sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan. Trend pembiayaan PT. WOM Finance cabang Semarang selama periode pengamatan selama periode 2022.1 – 2023.7 mengalami fluktuatif, dengan jumlah konsumen sebanyak 1998 konsumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan risiko memediasi pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit di PT Wom Finance Cabang Semarang.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Rahmawati & Haryono (2020) mengungkapkan bahwa *financial management behavior* merupakan cara seseorang mempelajari perilakunya dalam mengatur keuangan melalui kebiasaan dan perspektif intelektualnya. Sedangkan penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa *financial Management Behavior* merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola dan menganggarkan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat atas kondisi keuangannya.

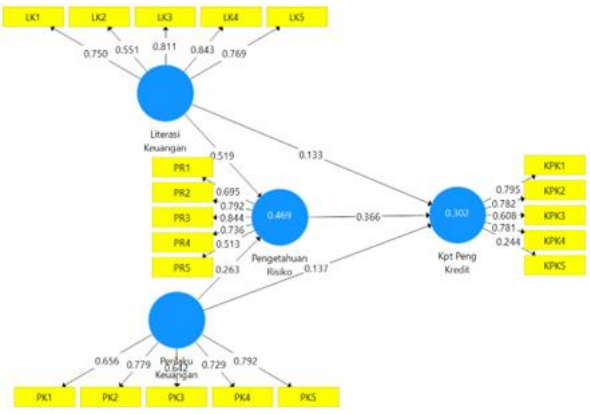
Menurut Imam (2020) pengertian risiko adalah suatu kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan seluruh konsekuensi tidak menguntungkan yang mungkin terjadi. Sementara Griffin (2016), pengertian risiko adalah ketidakpastian tentang peristiwa masa depan atas hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan risiko adalah segala sesuatu yang diketahui oleh manusia bahwa semua pasti mengandung mengandung unsur ketidakpastian.

Hasibuan (2018) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan adalah seberapa baik rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran tabungan, asuransi dan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku keuangan adalah sebuah perilaku yang memperlakukan, mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan sehingga terhindar dari risiko keuangan. Penelitian Prabowo dkk (2020) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit, tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap pengambilan kredit, kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit, jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit.

METODE

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti. Namun sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 kuesioner yang dibagikan mulai pertengahan Mei 2023. Kuesioner dibagikan kepada nasabah, tanpa diskriminasi jenis kelamin. Meskipun tidak semua kuesioner dikirim kembali, nasabah telah menunjukkan mereka antusias untuk menyelesaikan semua pertanyaan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, dan perilaku keuangan Indikator dari literasi keuangan adalah jenis kelamin, usia, sumber penghasilan, jenis pekerjaan dan pilihan jasa keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pengambilan kredit, dengan indikator, suku bunga, proses Penyaluran kredit, Jumlah kredit, pengetahuan produk jasa keuangan, keputusan kredit. Pengetahuan risiko menjadi variabel mediasi dengan indikator sebagai berikut: gagal bayar, reputasi,identifikasi risiko, mengukur risiko,dan mengendalikan risiko. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada sampel secara langsung. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

HASIL



Sumber: data olahan

Gambar 1
Output Algorithm

Gambar 1 terlihat bahwa semua indikator mempunyai loadimg factor > 0,5 kecuali indicator KPK5 pada variabel keputusan pengambilan kredit yang mempunyai loading factor sebesar 0,244. Terhadap indikator KPK5 untuk selanjutnya tidak diikutsertakan sebagai pengukur variabel. Sedangkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai dari *composite reliability* yang dihasilkan semua variabel konstruk adalah > 0,7, artinya semua variabel konstruk telah memiliki realibilitas yang baik dan tidak ditemukan permasalahan reliabilitas pada model yang dibentuk.

Tabel 1
Nilai *Composite Reliability*

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan	0,800	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,772	Reliabel
Pengetahuan Risiko	0,764	Reliabel
Keputusan Pengambilan Kredit	0,738	Reliabel

Sumber: data olahan

Tabel 2
Nilai *Cronbach's Alpha*

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan	0,864	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,837	Reliabel
Pengetahuan Risiko	0,844	Reliabel
Keputusan Pengambilan Kredit	0,844	Reliabel

Sumber: data olahan

Tabel 2 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* untuk semua variabel konstruk sangat baik, yaitu > 0,7, artinya semua variabel konstruk telah memiliki realibilitas yang baik dan tidak ditemukan permasalahan reliabilitas.

Tabel 3
Pengaruh Langsung antar Variabel Penelitian

Pengaruh	Koefisien	t-statistik	p-value	Keterangan
Literasi Keuangan → Kps Pengambilan Kredit	0,120	0,901	0,368	Tidak Signifikan
Literasi Keuangan → Pengetahuan Risiko	0,520	5,780	0,000	Signifikan
Pengetahuan Risiko → Kpts. Pengambilan Kredit	0,332	2,156	0,032	Signifikan
Perilaku Keuangan→Kpts. Pengambilan Kredit	0,187	1,178	0,240	Tidak Signifikan
Perilaku Keuangan → Pengetahuan Risiko	0,262	2,620	0,009	Signifikan

Sumber: data olahan

Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit

Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit adalah sebesar 0,120. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit. Sementara itu nilai t-statistik 0,901 < 1,96 dan p value 0,368 > 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah tidak signifikan. Dengan demikian tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak sigifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hipotesis 2 Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengetahuan Risiko

Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap pengetahuan risiko adalah sebesar 0,520. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengetahuan risiko. Nilai t-statistik 5,780 > 1,96 dan p-value 0,000< 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan. Dengan demikian terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan risiko. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin seseorang terliterasi bidang keuangan, maka akan berdampak kepada meningkatnya pengetahuannya atas risiko.

Pengetahuan Risiko berpengaruh positif terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Besarnya pengaruh pengetahuan risiko terhadap keputusan pengambilan kredita dalah sebesar 0,332. Pengetahuan risiko berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit. Nilai t-statistik 2,156 > 1,96 dan p-value 0,032 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan. Dengan demikian terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa pengetahuan risiko signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit. Hal ini mempunyai makna bahwa semakin seseorang pengetahuannya tentang risiko meningkat, maka akan berdampak kepada meningkatnya keputusan pengambilan kredit.

Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit

Besarnya pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit adalah sebesar 0,187. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit. Sementara itu nilai t-statistik 1,178 < 1,96 dan p-value 0,240 > 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah tidak signifikan.dengan demikian tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan sigifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap Pengetahuan Risiko

Besarnya pengaruh perilaku keuangan terhadap pengetahuan risiko adalah sebesar 0,262. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap pengetahuan risiko. Nilai t-statistik 2,620 > 1,96 dan p-value 0,009 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan. Dengan demikian terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa perilaku keuangan signifikan berpengaruh positif terhadap pengetahuan risiko. Hal ini mempunyai makna bahwa semakin seseorang perilaku keuangannya membaik, maka akan berdampak kepada meningkatnya pengetahuannya atas risiko.

Tabel 4
Pengaruh Mediasi

Pengaruh	Koefisiien	t-statistik	p-value	Keterangan
Literasi keuangan → Pngetahuan risiko →Keputusan pengambilan kredit	0,173	2,168	0,031	Signifikan
Perilaku keuangan → Pngetahuan risiko →Keputusan pengambilan kredit	0,087	1,304	0,193	Tidak Signifikan

Sumber: data olahan

Pengetahuan Risiko memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit

Besarnya pengaruh mediasi pengetahuan risiko pada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit adalah sebesar 0,173, nilia t-statistik 2,168 > 1,96 dan p-value 0,031 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh mediasi signifikan. Dengan demikian terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa pengetahuan risiko memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Pengetahuan Risiko memediasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit

Besarnya pengaruh mediasi pengetahuan risiko pada pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit adalah sebesar 0,087, nilia t-statistik 1,304 > 1,96 dan p-value 0,193 > 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh mediasi tidak signifikan. Dengan demikian tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa pengetahuan risiko memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit.

SIMPULAN

Literasi keuangan tidak terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan risiko. Artinya semakin seseorang memahami keuangan, maka akan berdampak kepada meningkatnya pengetahuannya akan risiko. Pengetahuan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Meningkatnya pengetahuan seseorang akan risiko, berdampak kepada meningkatnya keputusan untuk pengambilan kredit. Tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan risiko. Perilaku keuangan yang semakin membaik akan berdampak kepada meningkatnya pengetahuan seseorang akan risiko. Pengetahuan risiko memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan

pengambilan kredit. Tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa pengetahuan risiko memediasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Budisantoso dan Nuritomo, 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat

Badan Pusat Statistik. 2023. Lembaga pembiayaan, diakses melalui website https://www.bps.go.id/publication/2023/02/28/18018f9896f09f03580a614b/statistik-indonesia-2023.html

Griffin, J, 2016, Customer Loyalty, Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan. Alih Bahasa Dwi Kartini Yahya. Jakarta: Erlangga.

Hasibuan, Malayu SP. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Margaretha, F., Pambudhi, Reza. A, 2016. Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.

Rahmawati, N. W. dan Haryono, N. A. 2020. Analisis faktor yang memengaruhi financial management behavior dengan mediasi locus of control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(8), 549–563.

Rizkiawati & Asandimitra, 2018, Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behaviour masyarakat Surabaya.

Imam. K. 2020. Penerapan Manajemen Resiko dalam Organisasi Pemerintahan.diakses melalui website http://helpdesk.inspektorat.babelprov.go.id/berita/detail/penerapan-manajemen-resiko-dalam-organisasi-pemerintahan

Hary Prabowo, Eliada Herwiyanti, dan Umi Pratiwi, 2020, Pengaruh Literasi. Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan dan Jaminan Terhadap. Pengambilan Kredit Perbankan oleh UKM. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*.